

Peningkatan Pengetahuan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik pada Siswa SDN Kalirejo

**Kevin Brema Saputra Sinulingga¹, Bunga Nada Aprilliandis², Yunita Fidiasari³,
Aulia Zahra Zaddana⁴, Isnandia Yulia Izati⁵, Endang Setyowati⁶, Rizqa Ruviana⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Received : 14 Agustus 2026, Revised : 30 Agustus 2026, Published : 5 September 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Rizqa Ruviana

E-mail: rizqa.ruviana.ft@upnjatim.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan rendahnya pemahaman siswa sekolah dasar terkait klasifikasi dan pemilahan sampah, serta belum tersedianya fasilitas tempat sampah terpisah di SDN Kalirejo, Kecamatan Bojonegoro. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kepedulian lingkungan siswa melalui penggabungan edukasi pemilahan sampah dengan praktik pemanfaatan limbah anorganik. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama dua hari dengan melibatkan 26 siswa kelas IV, menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang mencakup sosialisasi interaktif, permainan edukatif, pre-test dan post-test, serta kegiatan workshop pembuatan gantungan kunci dari tutup botol plastik bekas. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, yaitu pemahaman tentang jenis sampah meningkat dari 91% menjadi 99%, karakteristik sampah dari 76% menjadi 92%, pemilahan sampah dari 94% menjadi 98%, serta pemanfaatan sampah anorganik dan kepedulian lingkungan dari 94% menjadi 100%. Selain itu, siswa mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh melalui pembuatan produk daur ulang sederhana. Kegiatan ini memberikan nilai tambah melalui integrasi antara pembelajaran teori dan praktik dalam satu rangkaian, sehingga mampu meningkatkan aspek kognitif, keterampilan, serta sikap peduli lingkungan. Program ini juga memberikan kontribusi sebagai model pembelajaran lingkungan berbasis praktik yang dapat dengan mudah diterapkan di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci - daur ulang sampah anorganik, literasi lingkungan, pemilahan sampah

Abstract

This community service activity was carried out in response to the low level of understanding among elementary school students regarding waste classification and sorting, as well as the lack of separate waste disposal facilities at SDN Kalirejo, Bojonegoro. The program aimed to enhance students' knowledge and environmental awareness by integrating waste sorting education with practical utilization of inorganic waste. The activity involved 26 fourth-grade students and was conducted over two days using an educative-participatory approach, which included interactive socialization, educational games, pre-test and post-test evaluations, and a workshop on producing keychains from used plastic bottle caps. The findings revealed an improvement in students' knowledge, with understanding of waste types increasing from 91% to 99%, waste characteristics from 76% to 92%, waste sorting from 94% to 98%, and awareness and utilization of inorganic waste from 94% to 100%. Furthermore, students were able to implement their knowledge by creating simple recycled products. This program offers added value by combining theoretical and practical learning within a single framework, thereby improving cognitive aspects, skills, and environmental awareness. It also serves as a practical and replicable model for environmental education at the elementary school level.

Keywords - environmental literacy, inorganic waste recycling, waste segregation

How To Cite : Sinulingga, K. B. S., Aprilliandis, B. N., Sari, Y. F., Zaddana, A. Z., Izati, I. Y., Setyowati, E., & Ruviana, R. Peningkatan Pengetahuan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik pada Siswa SDN Kalirejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(7), 3433 - 3441. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i7.4987>

Copyright ©2026 Kevin Brema Saputra Sinulingga, Bunga Nada Aprilliandis, Yunita Fidia Sari, Aulia Zahra Zaddana, Isnandia Yulia Izati, Endang Setyowati, Rizqa Ruviana

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan, khususnya terkait pengelolaan sampah, semakin menjadi tantangan ekologis yang kompleks akibat meningkatnya jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin tinggi (Khayati et al., 2026; Yahukimo, 2025). Beragam aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari menghasilkan limbah organik maupun anorganik yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik (Utami & Hasibuan, 2023; Nanda et al., 2024). Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH), timbunan sampah nasional Indonesia mencapai 143.824 ton per hari pada tahun 2026 (KLH/BPLH, 2026). Tingginya timbunan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Indonesia masih menghadapi tantangan yang serius. Namun, kapasitas dan efektivitas pengelolaannya masih belum mampu mengimbangi besarnya volume sampah yang dihasilkan (Chrismanta et al., 2026; Aslan et al., 2025). Salah satu penyebab kurang optimalnya pengelolaan sampah adalah praktik pemilahan sampah dari sumbernya yang belum terlaksana secara maksimal, sehingga sampah yang masih memiliki nilai guna tercampur dengan jenis sampah lainnya dan sulit untuk didaur ulang (Nabila et al., 2026; Radhi et al., 2025; Rao et al., 2025).

Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai langkah untuk menangani permasalahan sampah melalui kebijakan yang mendorong pengurangan timbunan sampah sejak dari sumbernya (Lutviana et al., 2025). Pengelolaan sampah tersebut bertujuan mendukung terwujudnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan melalui penerapan prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle (3R) sebagai langkah untuk mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (Lutviana et al., 2025). Keberhasilan penerapan prinsip tersebut tidak hanya bergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga memerlukan peningkatan pengetahuan serta perubahan perilaku masyarakat dalam memilah sampah sesuai dengan jenisnya (Widiyanti et al., 2024).

Penanaman perilaku peduli lingkungan perlu dilakukan sejak usia sekolah dasar karena pada fase ini peserta didik mulai membentuk kebiasaan dan karakter yang akan mempengaruhi perilaku mereka pada masa mendatang (Rahmasari & Alani, 2026). Edukasi mengenai pemilahan sampah sejak dini diharapkan mampu membangun kesadaran lingkungan secara berkelanjutan serta mendorong terbentuknya kebiasaan pengelolaan sampah yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Dewanti et al., 2025; Rahman et al., 2026).

Berbagai kegiatan pengabdian telah memanfaatkan limbah anorganik sebagai media pembelajaran melalui pelatihan pembuatan produk kreatif. Rustiarini et al. (2021) melaksanakan penyuluhan dan *workshop* pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomi bagi kelompok masyarakat, sedangkan Utami et al. (2026) mengintegrasikan edukasi kewirausahaan dengan praktik pembuatan *keychain* berbahan mikroplastik untuk menumbuhkan kreativitas, keterampilan, serta jiwa kewirausahaan peserta didik. Meskipun kedua kegiatan tersebut berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam memanfaatkan limbah anorganik, fokus utamanya masih pada pemanfaatan sampah sebagai produk kreatif dan media pembelajaran. Sementara itu, edukasi mengenai klasifikasi dan pemilahan sampah sebagai dasar pengelolaan sampah belum menjadi fokus utama. Padahal, pemahaman mengenai jenis dan karakteristik sampah merupakan tahapan awal yang penting agar peserta didik mampu menerapkan praktik daur ulang secara tepat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini mengintegrasikan edukasi pemilahan sampah dengan praktik pemanfaatan sampah anorganik sehingga peserta didik tidak hanya mampu menghasilkan produk daur ulang, tetapi juga memahami proses pengelolaan sampah sejak dari sumbernya.

Berdasarkan hasil survei di SDN Kalirejo, Kecamatan Bojonegoro, diketahui bahwa sekolah belum memiliki tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan anorganik. Selain itu, meskipun peserta didik telah memperoleh materi mengenai kerajinan berbahan daur ulang, pembelajaran mengenai klasifikasi sampah organik dan anorganik serta pentingnya pemilahan sampah belum diberikan secara khusus. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah diperkenalkan pada kegiatan pemanfaatan limbah, tetapi belum memperoleh pemahaman yang memadai mengenai proses pengelolaan sampah yang benar sejak tahap pemilahan.

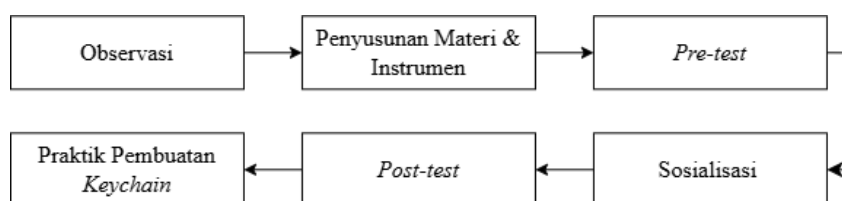
Berdasarkan kondisi tersebut, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UPN "Veteran" Jawa Timur mengintegrasikan edukasi mengenai jenis dan pemilahan sampah dengan praktik pemanfaatan sampah anorganik melalui pembuatan keychain dari tutup botol plastik bekas. Praktik tersebut tidak hanya bertujuan menghasilkan produk sederhana yang bernilai guna, tetapi juga menjadi media pembelajaran untuk memperkuat pemahaman peserta didik mengenai penerapan prinsip 3R serta pentingnya pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai klasifikasi dan pemilahan sampah organik maupun anorganik melalui edukasi yang dipadukan dengan praktik pemanfaatan sampah anorganik, sehingga mampu menumbuhkan kepedulian lingkungan dan membangun kebiasaan pengelolaan sampah sejak dini.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan pada tanggal 23–24 Juli 2026 di SDN Kalirejo, Kecamatan Bojonegoro, sebagai bagian dari Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UPN "Veteran" Jawa Timur. Sasaran kegiatan adalah 26 siswa kelas IV SDN Kalirejo. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari, dengan durasi dua jam pada setiap pertemuan. Pemilihan sasaran didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa peserta didik belum mendapatkan edukasi terkait pemilahan sampah organik dan anorganik secara khusus serta belum tersedianya fasilitas tempat sampah terpisah di lingkungan sekolah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan edukatif-partisipatif melalui sosialisasi dan praktik pemanfaatan sampah anorganik (Punta et al., 2024). Pada hari pertama, kegiatan diawali dengan pelaksanaan *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta didik terkait pengelolaan sampah. Selanjutnya, materi diberikan secara interaktif dengan memanfaatkan media presentasi, gambar ilustratif, dan games pemilahan sampah organik atau anorganik menggunakan contoh benda yang terdapat di lingkungan sekitar. Materi yang disampaikan mencakup pemahaman mengenai pengertian sampah, jenis sampah organik dan anorganik, karakteristik sampah, pentingnya pemilahan sampah, dampak sampah terhadap lingkungan, serta penerapan prinsip *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R). Setelah penyampaian materi selesai, peserta didik mengerjakan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan setelah mengikuti sosialisasi.

Pada hari kedua, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pemanfaatan sampah anorganik melalui pembuatan keychain menggunakan tutup botol plastik bekas sebagai bentuk implementasi materi yang telah diberikan pada hari sebelumnya. Selama kegiatan berlangsung, peserta didik didampingi oleh tim KKN dalam proses pembuatan produk sederhana dari bahan daur ulang. Tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Program Pengabdian

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui instrumen *pre-test* dan *post-test* untuk menilai perubahan pengetahuan peserta sebelum dan setelah kegiatan (Banuwa & Susanti, 2021). Evaluasi terdiri dari 10 pertanyaan mengenai jenis sampah, karakteristik sampah, pemilahan sampah, dan pemanfaatan sampah anorganik. Selain itu, observasi terhadap keaktifan partisipasi peserta didik selama kegiatan serta dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam mengevaluasi pelaksanaan program. Data *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan membandingkan persentase jawaban benar sebelum dan setelah sosialisasi, sedangkan data observasi dianalisis secara deskriptif untuk melengkapi interpretasi hasil kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan di SDN Kalirejo dengan melibatkan 26 siswa kelas IV sebagai peserta. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang mengombinasikan penyuluhan, diskusi interaktif, evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*, serta praktik pemanfaatan sampah anorganik sebagai media pembelajaran. Pendekatan tersebut dipilih untuk memberikan pengalaman belajar yang mengintegrasikan pemahaman konseptual dengan praktik secara langsung sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian peserta didik dalam pengelolaan sampah melalui edukasi tentang pemilahan sampah organik dan anorganik serta pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk yang memiliki nilai guna. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari; hari pertama difokuskan pada kegiatan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah, sedangkan hari kedua diisi dengan kegiatan implementasi melalui *workshop* pembuatan *keychain* dari tutup botol plastik bekas.

Kegiatan diawali dengan pembukaan, pengenalan tim Kuliah Kerja Nyata (KKN), penyampaian tujuan kegiatan, serta penjelasan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang tepat. Sebelum materi disampaikan, peserta terlebih dahulu mengerjakan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mengenai jenis sampah, karakteristik sampah, pemilahan sampah, serta pemanfaatan sampah anorganik. Selanjutnya, pematari memberikan beberapa pertanyaan pemantik mengenai kebiasaan peserta dalam membuang sampah di lingkungan sekolah maupun di rumah. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengenal istilah sampah, namun masih terdapat beberapa peserta yang mengalami kesulitan dalam membedakan sampah organik dan anorganik berdasarkan karakteristiknya. Selain itu, sebagian siswa masih terbiasa membuang berbagai jenis sampah ke dalam satu tempat tanpa melakukan pemilahan terlebih dahulu. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman peserta mengenai konsep dasar pemilahan sampah masih perlu diperkuat, sehingga penyampaian materi difokuskan pada pengenalan karakteristik masing-masing jenis sampah serta pentingnya melakukan pemilahan sejak dari sumbernya.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi dan Pengisian *Pre-test* oleh Siswa

Selama pelaksanaan sosialisasi, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Pemberian *reward* berupa makanan ringan kepada peserta yang aktif menjawab

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi terbukti dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama kegiatan berlangsung. Peserta menjadi lebih berani menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan dari pemateri, serta berbagi pengalaman mengenai kebiasaan mengelola sampah di lingkungan sekitar.



Gambar 3. Penyampaian Materi Sosialisasi Pemilahan Sampah dan Games Interaktif

Materi yang disampaikan mencakup pemahaman tentang pengertian sampah, perbedaan sampah organik dan anorganik, karakteristik masing-masing jenis sampah, contoh sampah yang umum ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dampak buruk dari kurang tepatnya pemilahan sampah, serta pentingnya pemilahan sebagai tahap awal dalam mewujudkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk yang bermanfaat sebagai salah satu bentuk penerapan prinsip *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R). Penyampaian materi dilakukan secara interaktif menggunakan media presentasi, contoh benda secara langsung, serta sesi tanya jawab sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar agar konsep yang diberikan lebih mudah dipahami. Penggunaan contoh benda yang terdapat di lingkungan sekitar juga membantu peserta mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, sehingga konsep yang abstrak menjadi lebih konkret bagi peserta didik.

Setelah seluruh materi disampaikan, peserta kembali mengerjakan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 26 peserta, terjadi peningkatan pengetahuan pada seluruh aspek yang diukur. Pengetahuan mengenai jenis sampah organik dan anorganik mengalami peningkatan dari 91% pada *pre-test* menjadi 99% pada *post-test*, dengan kenaikan sebesar 8 poin persentase. Pengetahuan mengenai karakteristik sampah mengalami peningkatan paling tinggi, yaitu dari 76% menjadi 92% atau meningkat sebesar 16 poin persentase. Selanjutnya, pemahaman peserta mengenai pemilahan sampah mengalami peningkatan dari 94% menjadi 98%, atau bertambah sebesar 4 poin persentase. Sementara itu, pemahaman terkait pemanfaatan sampah anorganik menjadi karya serta kepedulian terhadap lingkungan meningkat dari 94% menjadi 100%, dengan kenaikan sebesar 6 poin persentase. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan sampah, terutama pada aspek karakteristik sampah yang sebelumnya masih menjadi materi paling sulit dipahami oleh siswa. Data hasil *pre-test* dan *post-test* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan Pengetahuan Peserta Didik Berdasarkan Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Aspek yang Diuji	<i>Pre-Test</i> (%)	<i>Post-Test</i> (%)	Peningkatan (%)
Pengetahuan tentang jenis sampah (organik dan anorganik)	91	99	8
Pengetahuan mengenai karakteristik sampah	76	92	16
Pemahaman tentang pemilahan sampah	94	98	4
Pemanfaatan sampah anorganik menjadi karya dan kepedulian lingkungan	94	100	6

Peningkatan hasil evaluasi tersebut juga terlihat dari perubahan respons peserta selama kegiatan berlangsung. Setelah memperoleh materi, sebagian besar siswa mampu mengidentifikasi jenis sampah berdasarkan karakteristiknya, mengelompokkan sampah organik dan anorganik dengan benar, serta menjelaskan pentingnya melakukan pemilahan sampah sebelum dibuang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode penyampaian materi yang dikombinasikan dengan diskusi interaktif, pemberian contoh secara langsung, serta komunikasi dua arah mampu meningkatkan pemahaman peserta secara lebih efektif.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab dan Pengisian *Post-test*

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi, pada hari kedua dilaksanakan *workshop* pembuatan *keychain* dari tutup botol plastik bekas. *Workshop* diawali dengan demonstrasi pembuatan, mulai dari pembersihan tutup botol, penyusunan pola, proses pencetakan menggunakan setrika dengan bantuan kertas roti, hingga pemasangan *ring* gantungan kunci. Selama *workshop*, peserta sangat antusias dan aktif mengikuti seluruh tahapan. Seluruh kelompok berhasil menghasilkan *keychain* dengan berbagai bentuk dan kombinasi warna yang menarik. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata bahwa sampah anorganik dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai guna, sekaligus memperkuat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan pada hari pertama.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Utami et al. (2026) yang menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif melalui praktik mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam pengelolaan limbah. Namun demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki kebaruan (*novelty*) karena praktik pembuatan *keychain* tidak difokuskan sebagai luaran utama semata, melainkan sebagai media pembelajaran kontekstual berbasis *learning by doing* untuk memperkuat pemahaman konsep dasar pemilahan sampah sejak dari sumbernya.



Gambar 5. Workshop Pembuatan *Keychain* dari Tutup Botol Plastik Bekas

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan didukung oleh tingginya antusiasme peserta didik, penggunaan media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakter anak sekolah dasar, serta dukungan penuh dari pihak sekolah. Selain itu, bahan baku yang digunakan relatif mudah diperoleh dari lingkungan sekitar sehingga kegiatan ini berpotensi tinggi untuk direplikasi secara mandiri oleh pihak sekolah.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih memiliki beberapa keterbatasan. Pada tahap *workshop*, proses penyetricaan tutup botol plastik dilakukan secara bergantian karena keterbatasan jumlah alat, sehingga membutuhkan waktu pelaksanaan yang lebih lama. Selain itu, beberapa peserta masih memerlukan pendampingan ketat saat menyusun potongan plastik ke dalam cetakan. Evaluasi kegiatan juga masih terbatas pada pengukuran peningkatan pengetahuan jangka pendek (*post-test*), sehingga perubahan perilaku peserta dalam menerapkan kebiasaan memilah sampah sehari-hari belum dapat diamati secara berkelanjutan.

Ke depan, program serupa dapat dikembangkan melalui penyediaan fasilitas tempat sampah organik dan anorganik di lingkungan sekolah, pelaksanaan kegiatan daur ulang secara berkala, serta integrasi materi pemilahan sampah ke dalam pembelajaran tematik. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan yang telah dicapai dapat bertransformasi menjadi pembentukan kebiasaan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.



Gambar 6. Dokumentasi Bersama Siswa Kelas IV SD Kalirejo dan Mahasiswa KKN

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan pengetahuan serta kepedulian lingkungan peserta didik terkait klasifikasi dan pemilahan sampah melalui perpaduan antara edukasi dan praktik. Pendekatan edukatif-partisipatif yang memadukan sosialisasi interaktif, evaluasi, dan praktik pemanfaatan limbah anorganik terbukti efektif dalam mengatasi rendahnya pemahaman siswa serta belum terstrukturanya pembelajaran mengenai pemilahan sampah. Keberhasilan tersebut terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta serta kemampuan mereka dalam mengimplementasikan pengetahuan melalui kegiatan daur ulang sederhana, yang berdampak positif tidak hanya pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada keterampilan dan sikap peduli lingkungan. Selain itu, kegiatan ini turut berkontribusi dalam pengembangan praktik pengabdian kepada masyarakat sebagai model pembelajaran lingkungan berbasis praktik yang mudah diterapkan pada lingkungan sekolah dasar dengan memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia di lingkungan sekitar. Untuk mendukung keberlanjutan program, diperlukan adanya penyediaan fasilitas tempat sampah terpilah, pelaksanaan kegiatan edukasi dan praktik secara rutin, serta pengintegrasian materi pemilahan sampah ke dalam kurikulum pembelajaran agar peningkatan pengetahuan dapat berkembang menjadi kebiasaan yang berkelanjutan. Selain itu, model kegiatan ini berpotensi untuk diterapkan pada sekolah lain dengan karakteristik serupa guna memperluas dampak peningkatan literasi lingkungan sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SDN Kalirejo beserta seluruh guru atas izin, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada siswa kelas IV SDN Kalirejo yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Penulis turut menyampaikan apresiasi kepada

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

seluruh anggota Kelompok 23 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bojonegoro UPN "Veteran" Jawa Timur atas kontribusinya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan dokumentasi program kerja, sehingga kegiatan dapat terlaksana secara optimal dan berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananditya, F. N., Dinanti, D., & Anggraeni, M. (2026). Evaluasi efektivitas pengelolaan sampah TPS 3R melalui pemilahan dari sumber. *Jurnal Riset Rumpun ILMU Teknik*, 5(2), 334–350. <https://doi.org/10.55606/jurritek.v5i2.8709>
- Aslan, N. J., Maskun, N., Ratnawati, N., Wiranti, N., & Asriyani, N. (2025). Legal Framework Model for Sustainable Solid Waste Management in Indonesia: A Contemporary Environmental Fiqh Perspective. *MILRev : Metro Islamic Law Review*, 4(2), 1097–1122. <https://doi.org/10.32332/milrev.v4i2.11104>
- Banuwa, A. K., & Susanti, A. N. (2021). Evaluasi skor pre-test Dan post-test peserta pelatihan teknis new SIGA di Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Widayaiswara*, 1(2), 77–85. <https://doi.org/10.35912/jiw.v1i2.1266>
- Chrismanta, C. L., Amalia, C. A., Putri, N. I., Ulhaq, M. Z., & Hikal Fikri, M. A. (2026). Darurat Sampah Nasional di Indonesia: Analisis Pengelolaan Limbah Dan Dampaknya Terhadap Pencemaran Lingkungan Dalam Perspektif sustainable development goals. *Presidensial: Jurnal Hukum, Administrasi Negara, Dan Kebijakan Publik*, 3(2), 01–18. <https://doi.org/10.62383/presidensial.v3i2.1649>
- Dewanti, N., Diana, M., Prakosa, M. M., & Rahmania, N. E. N. (2025). Penguatan Perilaku Ramah Lingkungan Melalui Edukasi Pemilahan sampah Siswa Sekolah Dasar. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 133–140. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v4i2.4247>
- Hasibuan, R. (2016). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 4(1), 42–52. <https://doi.org/10.36987/jiad.v4i1.354>
- Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup. (2026, January 14). Menteri LH tegaskan darurat sampah nasional: Desak DPRD perkuat anggaran dan pengawasan daerah. <https://kemenlh.go.id/news/detail/menteri-lh-tegaskan-darurat-sampah-nasional-desak-dprd-perkuat-anggaran-dan-pengawasan-daerah>
- Khayati, A. N., Pujiati, A., & Melati, I. S. (2026). Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Sebagai Strategi Pendukung Pembangunan Berkelanjutan : Systematic literature review. *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains*, 7(1), 26–33. Retrieved from <https://doi.org/10.55448/7m13e429>
- Lutviana, M., Nabila Hidayat, F., Sagita, P., Nurliana, D., & Saputra, A. (2025). Literature review: Evaluasi kebijakan program pengelolaan sampah berbasis 3r di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 8(2), 25–43. <https://doi.org/10.33701/jkp.v8i2.5752>
- Nabila, Herniwanti, & Yandri, R. (2026). Analysis of suboptimal household waste management in coastal villages of Sungai Kampar. *Jurnal Kesmas DAN GIZI (JKG)*, 8(2). <https://doi.org/10.35451/8nyj2p57>
- Nanda, M. F., Maulanah, S., Hidayah, T. N., Taufiqurrahman, A. M., & Radianto, D. O. (2024). Analisis Pentingnya Pengelolaan Limbah TERHADAP Kehidupan Sosial Bermasyarakat. *Venus: Jurnal Publikasi Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 97–107. <https://doi.org/10.61132/venus.v2i2.255>
- Punta, B. A. D., Sajiddah, D. M., Ahmadi, D. A. P., Kalisha, F. A., Keliat, R. A., Prasetiyo, T., & Rozamuri, A. M. (2024). Edukasi Sampah anorganik Dan Pelatihan Pemanfaatan Kreasi Limbah anorganik. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 237–244. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i2.4181>
- Radhi, M., Raudah, S., & Efektivitas, J. (2025). Efektivitas pengelolaan sampah Rumah Tangga di desa panangkalaan kecamatan amuntai utara kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal MSDM Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2(2), 757–766.

- Rahman, A. F. M., Widyatama, I. W., Almaulum, A. D., Dewi, N. A. T., & Nursyamsiyah, S. (2026). Edukasi pemilahan sampah berbasis praktik dalam pembentukan perilaku peduli lingkungan pada siswa SDN Jubung 02. *Mujtama': Jurnal Pelaksanaan Masyarakat*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v7i1.22636968>
- Rahmasari, R., & Alani, N. (2026). Analisis tingkat kepedulian lingkungan siswa kelas V SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 60–69. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.43566>
- Rao, A. D. R., Artayasa, I. M., & Permini, N. L. P. E. (2025). Efektivitas pengelolaan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) Desa Temesi Kabupaten Gianyar. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 11(6), 321–330. <https://doi.org/10.9963/gdcmzx28>
- Rustiarini, N. W., Legawa, I. M., Adnyana, Y., & Setyono, T. D. (2021). Pengolahan sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 10–21. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.502>
- Utami, E. M., Dewi, A., Kurniawati, Sagita, M. N., & Yuniati, D. (2026). Edukasi Kewirausahaan dan Praktik Pembuatan Keychain dari Mikroplastik di SD Negeri Grabag. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 221–230. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v8i2.1814>
- Widiyanti, T., Herdiansyah, D., Ernyasih, & Fauziah, M. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Kedaung Kali Angke Kecamatan Cengkareng Kota Jakarta Barat. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 5(1), 53–60. <https://doi.org/10.24853/eohjs.5.1.53-60>
- Yahukimo . (2025). Sampah Kian Menggunung, Ancaman Nyata bagi Kelestarian Ekosistem. In *Kpu.go.id*. Retrieved from https://kab-yahukimo.kpu.go.id/blog/read/9289_sampah-kian-menggunung-ancaman-nyata-bagi-kelestarian-ekosistem